



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 14 Februari 2023/Periodik - 2022)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIT KERJA : UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : SYAMSUL GULTOM
2. Jabatan : REKTOR
3. NHK : 514286

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 822.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 24.25 m2/20 m2 di KAB / KOTA DELI SERDANG, HASIL SENDIRI Rp. 169.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 300 m2/277.6 m2 di KAB / KOTA KOTA MEDAN , HASIL SENDIRI Rp. 653.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 500.000.000

1. MOBIL, FORD EVEREST 2.5 XLT Tahun 2007, HASIL SENDIRI Rp. 107.000.000
2. MOTOR, HONDA SOLO Tahun 2008, HASIL SENDIRI Rp. 3.000.000
3. MOTOR, YAMAHA BG6 A/T SOLO Tahun 2020, HASIL SENDIRI Rp. 60.000.000
4. MOBIL, WULING MINIBUS/ALMAZ 1.5 LT LUX + SC CVT (4X2) A/T Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 330.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 121.420.000

D. SURAT BERHARGA Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 2.461.098.408

F. HARTA LAINNYA Rp. ----

Sub Total Rp. 3.904.518.408

III. HUTANG Rp. ----

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 3.904.518.408

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.